

ABSTRAK

Pekerja dalam melakukan pekerjaannya harus didukung oleh fasilitas kerja yang memadai, aman, dan nyaman. Fasilitas kerja tersebut harus sesuai dengan kebutuhan dan memperhatikan tingkat kenyamanannya. Berdasarkan observasi, permasalahan yang muncul berada di stasiun kerja pemotongan bagian pemotongan bahan baku yaitu memerlukan fasilitas kerja yang ergonomis berupa meja potong. Stasiun kerja pemotongan ini pekerjaan dilakukan dengan posisi badan yang tidak ergonomis sehingga mengakibatkan pekerja cepat lelah serta mengalami penegangan otot.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis stasiun kerja pemotongan, mengetahui keluhan fisik pekerja menggunakan kuesioner *Nordic Body Map* serta mengusulkan perbaikan pada bagian pemotongan dengan menggunakan metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA) untuk mengetahui berapa level resikonya. Untuk mengurangi resiko cedera tersebut akan dibuatkan alat bantu kerja, berupa meja potong dimana alat tersebut nantinya dapat mempermudah pekerja sehingga dapat menciptakan kondisi kerja yang lebih baik dan meminimalisasi resiko keluhan pada sistem *musculoskeletal*.

Perbaikan postur kerja dilakukan dengan cara merancang alat bantu kerja yang berupa meja potong dalam perancangan alat bantu kerja tersebut menggunakan data ukuran bahan baku dan menggunakan data antropometri. Setelah dilakukan perbaikan alat bantu kerja, dengan jumlah 4 elemen kerja diperoleh skor rata-rata yang lebih rendah, yaitu sebesar 6 yang termasuk level resiko sedang. Alat bantu kerja yang telah dibuat dapat membantu pekerja untuk membantu memperbaiki postur kerjanya dalam melakukan aktivitas kerjanya, sehingga dapat meminimalisasi resiko cedera.

Kata Kunci: REBA, *Nordic Body Map*, Ergonomi, Antropometri

ABSTRACT

Workers in carrying out their work must be supported by adequate, safe and comfortable work facilities. The work facilities must be in accordance with the needs and pay attention to the level of comfort. Based on observations, the problem that arises is at the work station of cutting the raw material cutting section that requires ergonomic work facilities such as cutting tables. These cutting work stations work done with an unergonomic body position which results in workers getting tired and experiencing muscle tension.

This research was conducted to analyze the cutting work station, find out the physical complaints of workers using the Nordic Body Map questionnaire and propose improvements to the cutting section by using the Rapid Entire Body Assessment (REBA) method to find out what the risk level is. To reduce the risk of injury will be made a work tool, in the form of a cutting table where the tool can later facilitate workers so as to create better working conditions and minimize the risk of complaints in the musculoskeletal system.

Work posture improvement is done by designing work aids in the form of cutting tables in the design of work aids using raw material size data and using anthropometric data. After the improvement of work aids, with a total of 4 work elements a lower average score of 6 is included which is a moderate level of risk. Work aids that have been made can help workers to help improve their work posture in carrying out work activities, so as to minimize the risk of injury.

Keywords: REBA, Nordic Body Map, Ergonomic, Anthropometri

